

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Jemur Wonosari I/417 Surabaya
 Mata Pelajaran : Tematik (PPKn, Bahasa Indonesia)
 Kelas / Semester : 4 / 1
 Tema/Subtema/PB : 4. Berbagai Pekerjaan/2/4
 Muatan Terpadu : PPKn (1.1,2.1,3.1,4.1) B. Indonesia (3.5,4.5)
 Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit (1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca cerita, siswa mampu memberikan pendapat tentang sikap tokoh dari cerita yang dibaca dengan terperinci.
2. Setelah membaca cerita, siswa mampu mempresentasikan pendapat tentang sikap satu tokoh dari cerita yang dibaca dengan lancar.
3. Setelah membaca cerita, Siswa mampu menghubungkan sikap tokoh dengan pengamalan sila kedua Pancasila dengan benar.
4. Setelah bertanya jawab, siswa mampu memberikan ide kesepakatan kelas supaya warga di kelas mengamalkan sila kedua Pancasila dengan logis.

B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa secara online melalui <i>Microsoft Teams</i>, lalu berdo'a. Religius 2. Guru melakukan apersepsi dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> a. Mendeskripsikan alat/bahan/media yang akan digunakan, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar-gambar terkait materi (beberapa dari buku siswa). 2. Bahan Presentasi. 	10 Menit
Inti	<p>Ayo Memahami</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak mengingat Kembali materi subtema 1 tentang karya sastra. 2. Guru menjelaskan unsur intrinsik dalam karya sastra. 3. Guru mengenalkan kepada siswa tentang tokoh dalam cerita berdasarkan perwatakannya. 4. Guru menjelaskan secara rinci tentang pesan moral dalam sebuah cerita serta memberikan informasi cara yang efektif untuk mengetahui pesan moral dalam suatu cerita. <p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa diminta membaca teks yaitu "Hebatnya Dokter Kami" yang ada di buku siswa. Siswa membaca teks tersebut dengan membaca dalam hati. 6. Setelah selesai membaca guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan teks secara berkelompok <p>Ayo berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Sesara berkelompok siswa akan menuliskan pendapat tentang bacaan "Hebatnya Dokter Kami". Siswa saling berdiskusi untuk menuliskan sikap-sikap yang dimiliki oleh tokoh. Guru membimbing kelompok siswa untuk menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta yang ditemukan. 8. Siswa akan mempresentasikan hasil pekerjaannya kepada temannya. 	120 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan penilaian dan refleksi. 2. Siswa membuat kesimpulan kemudian dilaksanakan remidi/pengayaan. 3. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. Religius 	10 menit

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi Keaktifan di kelas online/WAG/Microsoft Teams.
2. Penilaian Pengetahuan : Test Pengetahuan Lisan dan Tulis.
3. Penilaian Keterampilan : Praktikum, Proyek Keterampilan dan Portofolio Produk.



Mengetahui,
Kepala SDN Jemur Wonosari I/417

Drs. HUSAINI EFFENDI
NIP. 19680410 200604 1 01

Surabaya, 6 november 2021
Guru Kelas 4

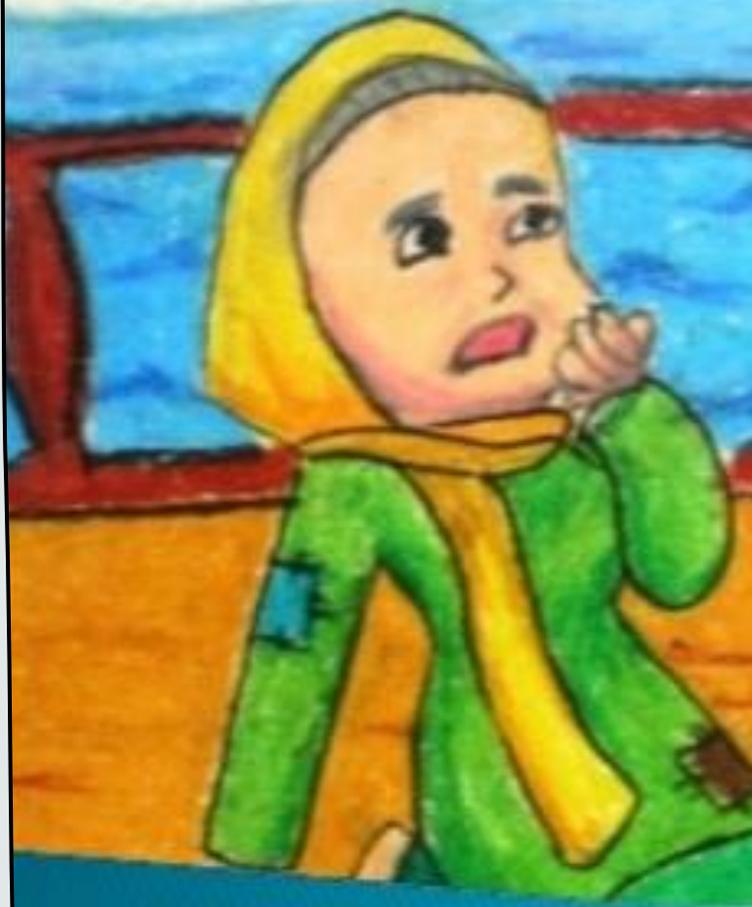
Drs. HUSAINI EFFENDI
NIP. NIP. 19680410 200604 1 01



Bahasa Indonesia Kelas IV Tema 4
Subtema 2

MENGIDENTIFIKASI TOKOH,
PENOKOHAN, AMANAT /
PESAN MORAL DALAM
SUATU CERITA

KARYA SASTRA DAN NON SASTRA



- ✓ Sastra merupakan suatu karya imajinatif (to create something), artinya sastra merupakan bagian dari sebuah keindahan dalam suatu seni. sastra juga memiliki sifat subjektif, karena sastra adalah cerminan realitas kehidupan, maka sastra sangatlah dipengaruhi oleh sikap pengarang. Contoh karya sastra : cerita pendek, dongeng, puisi, novel, drama
- ✓ Sedangkan, Nonsastra atau biasa disebut dengan karya ilmiah, merupakan sesuatu yang berdasarkan fakta dan bersifat objektif. Karya nonsastra diperoleh berdasarkan penelitian dan fakta-fakta yang sudah ada dan disepakati kebenarannya secara umum. Contoh karya non sastra : buku, karya ilmiah, tesis, laporan

UNSUR INTRINSIK

(UNSUR YANG MEMBANGUN
SUATU CERITA)

1. Tokoh : pelaku dalam karya sastra
2. Penokohan/ perwatakan : watak yang dimiliki tokoh
3. Tema : gagasan/ pikiran utama yang mendasari suatu cerita
4. Alur : urutan/rangkaian suatu peristiwa
5. Amanat : pesan moral yang terkandung dalam cerita
6. Latar/setting : waktu, tempat, suasana terjadinya suatu cerita
7. Sudut pandang : cara pengarang menempatkan dirinya dalam suatu karya sastra



- ✓ Tokoh Protagonis : tokoh yang memiliki watak baik
- ✓ Tokoh antagonis : tokoh yang memiliki watak jahat

TOKOH BERDASARKAN
PERWATAKANNYA





AMANAT/ PESAN MORAL

- ✓ Setelah membaca keseluruhan cerita dengan cermat, kita akan dapat mengetahui amanat yang terkandung dalam suatu cerita
- ✓ Amanat adalah pesan moral yang dapat kita petik dari cerita. Selain itu kita dapat memberikan tanggapan/ pendapat terhadap isi cerita
- ✓ Pesan moral merupakan pelajaran berharga dalam sebuah cerita yang dapat kita jadikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

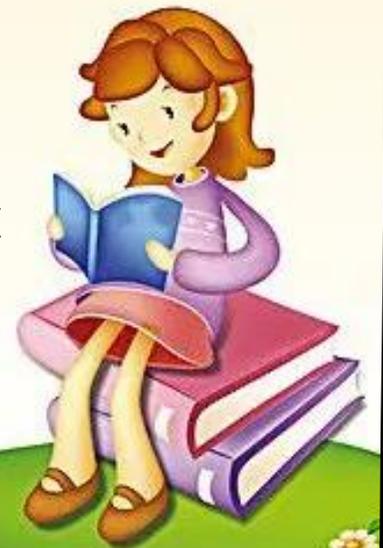


AMANAT/ PESAN MORAL

✓ Cara mengetahui pesan moral dalam suatu cerita :

1. Membaca dengan cermat
2. Mencari peristiwa dan kalimat yang mengandung saran, nasihat, atau pesan.
3. Membuat kalimat kesimpulan dari peristiwa yang mengandung nasihat atau pesan dengan bahasa sendiri.

✓ Supaya lebih memahami mari kita baca teks berikut (tema 4 hal 76), kemudian kita identifikasi tokoh, perwatakan, dan amanatnya!



HEBATNYA DOKTER KAMI

Ia adalah Dokter Rana, seorang dokter muda yang sederhana dan terampil. Ayahnya mantan kepala desa kami yang telah meninggal dunia. Dokter Rana baru kembali ke desa kami dua tahun lalu, setelah sepuluh tahun lebih merantau ke kota. Ia memperoleh beasiswa di Fakultas Kedokteran dan setelah lulus ia praktik di Rumah Sakit Umum Kabupaten setelah lulus. Semenjak ia pulang dan praktik di balai kesehatan desa, aku sering mendengar perbincangan warga yang heran atas keputusan Dokter Rana untuk kembali ke desa. Bukankah penghasilan sebagai dokter di kota jauh lebih besar?

Pada ayahku, Dokter Rana bercerita bahwa cita-citanya menjadi dokter dulu muncul karena melihat kesadaran hidup sehat masyarakat desa yang sangat rendah. Sungai dipakai untuk mandi, mencuci, kakus lalu airnya dikonsumsi. Hasil bumi dan peternakan tidak dimanfaatkan untuk membentuk pola makan sehat. Warga lebih suka menjualnya ke kota dan uangnya dipakai untuk membeli makanan instan.

Selama praktik di kota, Dokter Rana terbayang terus kondisi desanya. Ia merasa bahwa seharusnya ilmu yang dimilikinya sebagai seorang dokter bisa bermanfaat untuk kampung halamannya sendiri.

"Jadi Pak Andri, saya ini pulang untuk memenuhi niat saya ketika menerima beasiswa, yaitu menyejahterakan warga desa tempat saya lahir dan dibesarkan," ujar Dokter Rana pada ayahku.

Sejak pulang, Dokter Rana memang aktif membina para remaja dan keluarga muda. Ia memberikan penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan, memasak air, pola makan sehat, dan imunisasi. Baginya, generasi muda adalah perantara terbaik untuk menyampaikan misi meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat desa

Sebagai anak kepala desa, Dokter Rana sering mendengar cerita almarhum ayahnya bahwa banyak warga takut berobat karena tidak mampu membayar. Tak ingin hal itu terjadi, maka diumumkannya bahwa warga dapat membayar jasanya dengan sampah. Ya, sampah! Sampah kering jenis apa saja yang bisa didaur ulang. Botol plastik, botol kaca, koran bekas, bahkan kemasan bekas, diterima oleh Dokter Rana. Cara ini membuat warga aktif dan bijak mengelola sampah. Sungguh kreatif dan cerdas cara Pak Dokter mendidik warga.

Seperti mendiang ayahnya, Dokter Rana menjadi sosok yang dicintai warga desa. Ia menjadi teladan melalui dedikasi, tanggung jawab, dan kerendah-hatiannya dalam menolong warga. Apabila aku besar nanti, aku ingin seperti Dokter Rana. Akan kukejar cita-citaku menjadi guru, dan aku akan kembali untuk membangun kampung halamanku

IDENTIFIKASI TOKOH,
PERWATAKAN,
DAN AMANAT



- ✓ Tokoh utama : Dokter Rana
- ✓ Watak : rendah hati, suka menolong
- ✓ Tokoh tambahan : kepala desa, warga, ayahku, para remaja
- ✓ Tokoh protagonis : dokter rana, kepala desa, warga, ayah
- ✓ Tokoh antagonis : -
- ✓ Amanat : dimanapun kita berada kita harus bermanfaat untuk masyarakat dan harus selalu menjaga kebersihan



TUGAS

Tema 4 subtema 2 pembelajaran 1 hal 51-52

Klik untuk menambahkan teks

Tema 4 subtema 2 pembelajaran 4 hal 77-78

Tema 4 subtema 2 pembelajaran 6 hal 90-91 (teks ada di hal 6-7)

